

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pengembangan kualitas suatu bangsa. Pendidikan juga dianggap sebagai faktor utama untuk pembentukan karakter suatu bangsa. Hal itu dikarenakan dalam proses pendidikan terdapat proses perubahan nilai. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) Nomor 20 tahun 2003, bahwa:

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengertian pembelajaran sendiri dalam UU Sistem Pendidikan Nasional didefinisikan sebagai “proses interaksi peserta pendidik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.” Pembelajaran dikatakan tercapai jika memiliki tujuan serta memuat tiga komponen penting yakni adanya peserta didik, adanya pendidik, dan adanya sumber belajar.

Landak sebagai salah satu Kabupaten berkembang yang ada di Kalimantan Barat terus berusaha meningkatkan sumber daya manusia yang ada di sana, dan salah satu sektor yang menjadi titik perhatian oleh Pemerintah pada saat ini adalah sektor Pendidikan. Seperti diketahui tenaga pendidik di Kabupaten Landak masih sangat minim sekali, terlebih dengan adanya anjuran dari Pemerintah pusat yang menargetkan di setiap daerah terdapat 70% SMK dan 30% SMA, maka Kabupaten Landak akan semakin tidak siap untuk mencapai target tersebut. Tenaga pendidik Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama saja Kabupaten Landak masih bisa dikatakan tertinggal. Menanggapi hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Landak berupaya untuk meminimalisir ketertinggalan daerahnya, salah

satu upaya yang dilakukan adalah mengadakan program beasiswa kepada putra dan putri daerah Kabupaten Landak khususnya dibidang tenaga kependidikan. Program beasiswa tersebut terdiri dari berbagai jurusan, diantaranya adalah jurusan tenaga kependidikan yang disiapkan untuk mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan.

Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Landak menjalin kerjasama dengan salah satu lembaga Pendidikan ternama di Indonesia, yaitu Universitas Pendidikan Indonesia, yang menyediakan pelayanan program studi untuk menghasilkan tenaga Pendidik Kejuruan yang profesional. Adapun putra dan putri daerah yang disiapkan adalah mereka yang lulus seleksi untuk jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Arsitek, Bangunan, dan Elektro yang mana mereka ditargetkan untuk lulus tepat waktu sesuai rekomendasi Bupati Kabupaten Landak yaitu 5 tahun masa studi. Namun pada kenyataannya, mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak masih banyak sekali yang menyelesaikan masa studinya dalam jangka waktu yang lama, terutama mahasiswa kerjasama yang berada pada jurusan yang menyediakan mata kuliah Tugas Akhir. Data terakhir menyebutkan, mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak angkatan 2007 – 2008 yang masih melaksanakan masa studinya di FPTK Universitas Pendidikan Indonesia berjumlah lebih dari 20 orang. Data tersebut bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1

Data mahasiswa Kabupaten Landak yang belum lulus Tahun 2014

No	Jurusan	NIM	Konsentrasi	Ket.
1	Pendidikan Teknik Mesin	0707343	Otomotif	aktif
		0707344	Otomotif	tidak aktif
		0707345	Otomotif	tidak aktif
		0707354	Otomotif	tidak aktif
		0707374	Otomotif	aktif
		0707375	Otomotif	aktif
		0707376	Otomotif	tidak aktif
		0707338	Produksi Perancangan	tidak aktif

		0707357	Produksi Perancangan	tidak aktif
		0707371	Produksi Perancangan	aktif
		0809463	Otomotif	aktif
		0809466	Otomotif	aktif
		0809469	Otomotif	tidak aktif
		0809592	Otomotif	aktif
		0809477	Produksi Perancangan	aktif
		0809479	Produksi Perancangan	aktif
2	Pendidikan Teknik Sipil	0707324	Pendidikan Teknik Bangunan	aktif
		0707341	Pendidikan Teknik Bangunan	aktif
		0809470	Pendidikan Teknik Bangunan	tidak aktif
		0809471	Pendidikan Teknik Bangunan	aktif
		0809473	Pendidikan Teknik Bangunan	aktif
3	Pendidikan Teknik Elektro	0707327	Pendidikan Teknik Electrical	aktif
		0707337	Pendidikan Teknik Electrical	aktif
		0707355	Pendidikan Teknik Electrical	aktif
		0707356	Pendidikan Teknik Electrical	aktif
		0809482	Pendidikan Teknik Electrical	aktif
		0809484	Pendidikan Teknik Electrical	aktif
		0809485	Pendidikan Teknik Electrical	aktif
		0809486	Pendidikan Teknik Electrical	aktif
		0809487	Pendidikan Teknik Electrical	aktif
4	Pendidikan Teknik Arsitektur	–	–	–
	Jumlah	30		aktif: 22

Sumber: Laporan Akademik Mahasiswa Landak (2013: 3)

Alasan lain yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih banyaknya mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak yang mengerjakan Tugas Akhir lebih dari satu semester reguler.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang sedang mengerjakan Tugas Akhir, beberapa orang diantaranya telah mengerjakan Tugas Akhir lebih dari batas waktu yang ditetapkan. Bahkan ada mahasiswa yang mengerjakan Tugas Akhir hingga lebih dari empat semester. Alasan mereka lama dalam mengerjakan Tugas Akhir adalah karena mereka sudah merasa jenuh. Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Mubiar Agustin (2009: 2), yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa:

Fenomena kejenuhan menjadi fenomena umum yang kerap dialami sebagian mahasiswa selama kuliah. Kejenuhan belajar merupakan kondisi emosional, ketika seseorang merasa lelah dan jenuh secara mental ataupun fisik. Hal ini diakibatkan karena tuntutan pekerjaan terkait dengan belajar yang meningkat. Timbulnya kelelahan ini, karena mereka bekerja keras, merasa tidak berdaya, merasa terjebak, ada kesedihan yang mendalam, atau merasa malu, yang pada gilirannya akan meningkatkan rasa kesal, kelelahan fisik, mental dan emosional.

Kejenuhan belajar yang dialami sebagian mahasiswa memang memberikan pengaruh pada kondisi fisik, mental dan emosional mereka. Kondisi ini membuat sebagian dari mahasiswa jadi terhambat dalam menyelesaikan mata kuliah salah satunya adalah mata kuliah Tugas Akhir. Padahal dalam pedoman akademik Universitas Pendidikan Indonesia S1 dituliskan bahwa masa studi ideal adalah 4,5 tahun. Jadi dengan lamanya proses pengerjaan Tugas Akhir berarti penambahan masa studi.

Pemikiran yang telah diuraikan di dalam latar belakang masalah ini menjadikan penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak dan Penyelesaian Tugas Akhir.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat tiga puluh mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak yang belum lulus di FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Mahasiswa yang berstatus tidak aktif paling banyak dari Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.

Surya Dharma Purba, 2014

Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak Dan Penyelesaian Tugas Akhir
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mahasiswa yang aktif namun belum selesai masa studinya paling banyak dari Jurusan Pendidikan Teknik Elektro.
4. Mahasiswa yang belum lulus tidak semuanya berstatus aktif.
5. Masa studi yang ditempuh oleh mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak cenderung lama dari waktu yang telah ditetapkan.
6. Banyak faktor yang mempengaruhi perkuliahan mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak.
7. Mata kuliah Tugas Akhir menjadi mata kuliah yang lama proses penyelesaiannya.

C. Perumusan Masalah

Setiap penelitian perlu dirumuskan terlebih dahulu masalah yang akan diteliti secara jelas dan dibatasi. Mengutip pendapat Sugiyono (2012: 55), yakni “rumusan masalah itu merupakan pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Penelitian ini menggunakan rumusan masalah deskriptif, menurut Sugiyono (2012: 56), bahwa:

Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak membuat perbandingan dan hubungan variabel itu dengan variabel lain pada sampel.

Berdasarkan dari cakupan perumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian kali ini adalah:

1. Apakah terjadi kejenuhan belajar pada mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kejenuhan belajar mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak?
3. Bagaimana penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka

Surya Dharma Purba, 2014
Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak Dan Penyelesaian Tugas Akhir
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tujuan yang akan dicapai dalam penelitian kali ini adalah untuk mengetahui gambaran:

1. Tingkat kejenuhan belajar mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak .
2. Penyelesaian Tugas Akhir mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan antara lain:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Landak, temuan penelitian ini diharapkan memberi pandangan bagi pemerintah untuk mengantisipasi keterlambatan studi mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak pada masa mendatang.
2. Bagi peneliti, temuan ini bisa mendapatkan gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi kejenuhan dan penyelesaian Tugas Akhir mahasiswa Kabupaten Landak.
3. Bagi peneliti lain, temuan ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dan masukan dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

F. Struktur Organisasi Penulisan

Struktur organisasi penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang mengungkapkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang menjelaskan tentang tinjauan mengenai sistem pendidikan perguruan tinggi, tinjauan mengenai kejenuhan belajar, tinjauan mengenai mata kuliah Tugas Akhir, Asumsi.

Bab III berisi tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, alur penelitian, variabel dan paradigma, metode penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini dibahas tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang tingkat kejenuhan belajar mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak dan penyelesaian Tugas Akhir.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran, pada bab ini dibahas tentang

Surya Dharma Purba, 2014

Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Kerjasama Kabupaten Landak Dan Penyelesaian Tugas Akhir
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesimpulan sebagai jawaban dari tujuan dari penelitian, dan saran sebagai gambaran untuk memberikan arahan dari hasil yang didapat.